

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGENDALIAN MUTU
TERPADU PADA PT. INDONESIA ANTIQUE
SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
ekonomi jurusan manajemen pada fakultas ekonomi
Universitas muhammadiyah surakarta

Disusun oleh:

FITRI ROSALINA
B 100 050 296

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang terjadi pada akhir-akhir ini menunjukkan adanya tingkat persaingan yang sangat ketat. Apalagi dengan adanya perdagangan bebas dan era globalisasi yang semakin meningkat, cenderung membawa perubahan terutama dibidang ekonomi maka, perusahaan berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan. Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam bidang bersaing, hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan yang kurang baik. Dapat mengakibatkan penurunan dalam volume penjualan. Untuk mensikapi kondisi tersebut diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan volume penjualan seperti memperbaiki produk yang dihasilkan, memperluas penyaluran barang dan menambah *service*.

Dalam menghasilkan produk, perusahaan perlu mengadakan pengendalian kualitas produk karena pengendalian kualitas merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin terjadinya keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pengendalian kualitas yang baik maka akan mengurangi terjadinya penyimpangan pada bahan baku, proses produksi dan pada produk akhir yang dihasilkan.

Pada Perusahaan Indoantique dalam melaksanakan pengendalian kualitas perusahaan selalu berusaha menghasilkan produk yang sesuai dengan

standart yang telah ditentukan, Perusahaan menghasilkan bermacam jenis kerajinan rotan, untuk itu perusahaan mempunyai tehnik pengendalian kualitas yang baik dengan menjaga Sumber Daya Alam dan tenaga kerjanya. Dalam kegiatan produksi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu, biaya yang ekonomis dan efisien serta dapat meminimalkan jumlah produk yang rusak.

Untuk mengatasi pengendalian kualitas yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan maka perusahaan harus mengeluarkan biaya jaminan mutu, antara lain biaya untuk memproses kembali produk yang rusak dan biaya resiko terhadap berkurangnya volume penjualan dalam jangka panjang. Apabila klaim terhadap perusahaan semakin tinggi, maka akan meningkatkan biaya jaminan kualitas.

Dengan melihat biaya yang dikeluarkan untuk memproses kembali produk yang rusak dan biaya resiko terhadap berkurangnya volume penjualan dalam jangka panjang. Perlu dicari tingkat intensitas pengendalian yaitu suatu tingkat dimana produk rusak paling rendah dengan biaya paling efisien oleh karena itu dapat diketahui dengan mencari keseimbangan biaya pengendalian kualitas dengan biaya jaminan kualitas.

Proses biaya mutu biasanya dengan perencanaan. Perencanaan dilakukan pada masing-masing komponen biaya mutu sebagai proporsinya. Proporsi dari masing-masing komponen tersebut tidak ditentukan secara pasti, tetapi tolak ukur yang bisa digunakan adalah biaya pencegahan dan penilaian hendaknya lebih besar dari biaya kerusakan.

Bagi perusahaan yang belum melakukan identifikasi biaya mutu, maka tugas manajemen adalah mengidentifikasi biaya – biaya apa saja yang bisa dimasukkan dalam unsur biaya mutu, sesuai dengan karakteristik biaya pada perusahaan tersebut.

Hampir setiap produsen selalu berusaha untuk memperbaiki mutu dari produk yang dihasilkannya dan biasanya akan dapat bertindak secara efisien. Produsen akan selalu memikirkan serta berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dari produk yang dihasilkan tanpa menambah biaya yang dikeluarkan atau dengan kata lain mutu yang dicapai tetap sama (dapat dipertahankan) tetapi dengan memakan biaya yang lebih murah. Untuk itu efisiensi biaya mutu sangat penting bagi produsen, karena produsen dapat menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan serta hasil dan keuntungan yang dapat diharapkan.

Berdasar uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “ANALISIS EFISIENSI BIAYA PENGENDALIAN MUTU TERPADU PADA PT. INDONESIA ANTIQUE SURAKARTA”

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apakah Biaya Mutu sebagai Penunjang Pengendalian Mutu Terpadu yang dilaksanakan oleh PT. Indonesia Antique Surakarta sudah mencapai Efisiensi Biaya Mutu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui efisiensi biaya mutu sebagai penunjang Pengendalian Mutu Terpadu pada PT. Indonesia Antique Surakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijaksanaan biaya mutu.
- b. Bagi penelitian dimasa mendatang agar lebih dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

E. SISTEMATIKA SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Biaya
- B. Definisi Pengendalian Mutu Terpadu
- C. Konsep Manajemen Kualitas
- D. Pengukuran Total Biaya

E. Kerangka Teori

F. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

B. Metode Pengumpulan Data

C. Metode Analisis Data

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN DATA

A. Gambaran Umum Perusahaan

B. Analisis Data

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran